

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi persaingan dalam dunia usaha semakin ketat karena persaingan usaha bisnis bukan saja di dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri. Untuk itu perusahaan harus dapat mengembangkan potensinya secara efisien dan efektif supaya dapat bertahan di dalam persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi. Agar dapat bertahan dalam situasi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan harus menyadari pengendalian manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai secara efektif dan efisien dan juga harus dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Pengendalian manajemen dalam perusahaan sangat penting karena pengendalian merupakan tindakan preventif (untuk mengurangi kemungkinan terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan), pendeteksian (untuk mendeteksi dan memperbaiki berbagai keadaan tidak diinginkan yang telah berlangsung atau direktif (untuk menyebabkan atau mendorong terjadinya keadaan yang diinginkan). Selain itu juga pengertian pengendalian dapat diartikan sebagai berbagai tindakan yang dilakukan manajemen untuk mempertinggi kemungkinan tercapainya berbagai tujuan dan sasaran Hiro Tugiman (1997:44). Fungsi pengendalian ini dilakukan oleh manajemen yang dibantu oleh bagian audit internal. Audit internal atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi

kegiatan organisasi yang dilaksanakan Hiro Tugiman (1997:45). Dengan adanya pelaksanaan audit internal dalam perusahaan maka tujuan adanya efektifitas atas proses bahan baku akan tercapai. Pengertian efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas juga merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Efektifitas membahas mengenai keluaran dan dampak Mardiasmo (2004:101)

Menurut pendapat Yamit (1998: 216) yang menyatakan bahwa persediaan bahan baku sebagai kekayaan perusahaan memiliki peranan penting di dalam operasi bisnis dalam pabrik. Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang diberi judul : **“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BAHAN BAKU.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu :

1. Apakah audit internal atas persediaan bahan baku telah dilaksanakan secara efektif?
2. Apakah pengendalian intern atas persediaan bahan baku yang ada di perusahaan telah diterapkan secara efektif?
3. Bagaimana audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai kememadaian pelaksanaan audit internal dalam meningkatkan efektifitas pengendalian bahan baku.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal dalam pembelian bahan baku.
3. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam meningkatkan efektifitas terhadap bahan baku.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai audit internal sebagai alat pengendalian atas efektifitasnya suatu bahan baku. Selain itu, membantu perusahaan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku dan diharapkan memperoleh masukan berupa saran-saran atau rekomendasi untuk perbaikan terhadap identifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi saat ini.

Dengan adanya audit internal, membantu perusahaan dalam meningkatkan efektifitas untuk pengendalian bahan baku di dalam perusahaan. Mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku dari barang mentah sampai barang jadi, penyimpanan hasil produksi dari bahan baku yang telah diolah.

2. Bagi masyarakat khususnya di lingkungan perguruan tinggi

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai peranan audit internal dalam meningkatkan efektifitas pengendalian dalam bahan baku di suatu perusahaan.

Selain itu, menambah wawasan mengenai teori dan praktek pemeriksaan operasional di perusahaan, khususnya dalam pengelolaan bahan baku dan sebagai referensi bagi pembaca lainnya yang hendak melakukan penelitian serupa.

3. Bagi penulis sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai penerapan teori-teori atau ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan praktek di lingkungan usaha sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

Selain itu, memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan teori pemeriksaan operasional ke dalam praktek, khususnya dalam bidang pengelolaan bahan baku.

Penyusunan skripsi ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh ujian akhir sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.